

## ABSTRAK

Qur'ani, Adek Wigi. 2019. *Identifikasi dan Inventarisasi Jenis Tumbuhan Epifit di Kaki Gunung Raung Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember*. Jember: Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Ika Priantari, S.Si., M.Pd

**Kata Kunci:** Identifikasi, Inventarisasi, Epifit

Identifikasi merupakan proses menentukan nama ilmiah suatu jenis yang benar berdasarkan klasifikasinya. Inventarisasi merupakan kegiatan mencatat dan mengumpulkan data suatu jenis tumbuhan dengan menggunakan 2 parameter kuantitatif yaitu densitas dan frekuensi. Epifit adalah suatu jenis tumbuhan yang cara hidupnya menopang pada tumbuhan lain tetapi tidak merugikan tumbuhan penopangnya.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana identifikasi dan inventarisasi jenis tumbuhan epifit, bagaimana faktor abiotik yang mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan epifit, dan bagaimana hasil penelitian ini berpotensi sebagai sumber belajar biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identifikasi dan inventarisasi jenis tumbuhan epifit, mengetahui faktor abiotik yang mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan epifit, dan mengetahui hasil penelitian berpotensi sebagai sumber belajar biologi.

Penelitian dilakukan di kaki Gunung Raung Desa Gunung Malang Kec. Sumberjambe Kab. Jember pada bulan April-Mei 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan eksploratif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, identifikasi, dan inventarisasi. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar identifikasi, alat serta buku identifikasi.

Hasil identifikasi tumbuhan epifit ditemukan 12 jenis diantaranya 8 jenis dari divisi *Pteridophyta* yaitu *Drynaria quercifolia*, *Davallia trichomanoides*, *Pyrrosia nummularifolia*, *Asplenium salignum*, *Belvisia callifolia*, *Platyserium bifurcatum*, *Asplenium nidus* L, *Nephrolepis* sp. dan 4 jenis dari divisi *Spermatophyta* yaitu *Dendrobium tetradon*, *Oncidium sphacelatum*, *Cymbidium aloifolium*, dan *Dischidia nummularia*. Inventarisasi INP tertinggi urutan pertama *Pyrrosia nummularifolia* dengan 38%, urutan kedua *Davallia trichomanoides* dengan 35%, urutan ketiga *Nephrolepis* sp. dengan 25% dan terendah *Oncidium sphacelatum* dengan 1,15%. Faktor abiotik yang mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan epifit adalah pH tanah, suhu, dan intensitas cahaya. Hasil analisis kurikulum 2013 revisi menunjukkan bahwa jenis tumbuhan epifit dari divisi *Pteridophyta* dan *Spermatophyta* berpotensi sebagai sumber belajar biologi SMA kelas X mata pelajaran Biologi pada KD 3.7 dan 4.7. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama dengan objek dan metode yang berbeda, serta masyarakat khususnya desa gunung malang lebih memperhatikan jenis tumbuhan epifit ini memiliki banyak manfaat.

## ABSTRACT

Qur'ani, Adek Wigi. 2019. Identification and Inventory of Types of Epiphytic Plants in the Foot of Raung Mountain in Gunung Malang Village Sumberjambe District, Jember Regency. Jember: Thesis, Biology Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah Jember University. Advisors: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Ika Priantari, S.Si., M.Pd

**Keywords:** Identification, Inventory, Epiphyte

Identification is the process of determining the scientific name of the correct type based on its classification. Inventory is an activity of recording and collecting data on a type of plant using 2 quantitative parameters, namely density and frequency. Epiphytes are a type of plant whose way of life sustains other plants but does not harm the supporting plants.

The problem of this study is how to identify and inventory epiphytic plant species, how abiotic factors affect the growth of epiphytic plants, and how the results of this study have the potential to be a source of learning biology. This study aims to determine the identification and inventory of epiphytic plant species, find out abiotic factors that affect the growth of epiphytic plants, and find out the results of research potential as a source of learning biology.

The study was conducted at the foot of Mount Raung, Gunung Malang Village, Kec. Sumberjambe Kab. Jember in April-May 2019. This type of research is quantitative descriptive research. The design of this study uses a purposive sampling and explorative method. Data collection techniques are observation, documentation, identification, and inventory. The instrument of this study used identification sheets, tools and identification books.

The results of identification of epiphytic plants were found 12 species including 8 types from the Pteridophyta division namely *Drynaria quercifolia*, *Davallia trichomanoides*, *Pyrrosia nummularifolia*, *Asplenium salignum*, *Belvisia callifolia*, *Platyserium bifurcatum*, *Asplenium nidus* L, *Nephrolepis* sp. and 4 types of Spermatophyta divisions, namely *Dendrobium tetrodon*, *Oncidium sphacelatum*, *Cymbidium aloifolium*, and *Dischidia nummularia*. The highest INP inventory was first in *Pyrrosia nummularifolia* with 38%, second place *Davallia trichomanoides* with 35%, third place *Nephrolepis* sp. with 25% and the lowest *Oncidium sphacelatum* with 1.15%. Abiotic factors that influence the growth of epiphytic plants are soil pH, temperature, and light intensity. The results of the revised 2013 curriculum analysis show that epiphytic plant species from the division of Pteridophyta and Spermatophyta have the potential to be a source of learning biology in class X high school Biology subjects in KD 3.7 and 4.7. Based on the results of the study, it is expected that other researchers can carry out the same research with different objects and methods, and the community especially the poor mountain villages pay more attention to this type of epiphytic plant has many benefits.